

**HUBUNGAN ANTARA KETELADANAN ORANG TUA DENGAN  
KECERDASAN MORAL ANAK PAUD ASHHABUL KAHFI  
CENDANA MATA AIR KECAMATAN PADANG SELATAN  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh:  
INAWATI  
98870/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA KETELADANAN ORANG TUA DENGAN  
KECERDASAN MORAL ANAK DI PAUD ASHHABUL KAHFI CENDANA  
MATA AIR KECAMATAN PADANG SELATAN  
KOTA PADANG

Nama : Inawati  
NIM : 98870  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

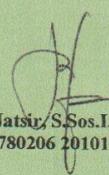
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Solfema, M.Pd  
NIP. 19581212 198503 2 001

Pembimbing II



Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd  
NIP. 19780206 201012 1 002

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Hubungan Antara Keteladanan Orangtua  
Dengan Kecerdasan Moral Anak di PAUD  
Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan  
Padang Selatan Kota Padang

**Nama** : Inawati

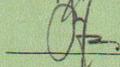
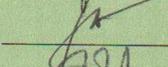
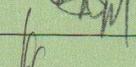
**NIM** : 98870

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Wirdatul ' Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan  
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)  
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain  
Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap  
(QS: 94 AL Insyirah: 1-8)*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.....Allahuakbar  
Terima kasih ya Allah atas semua karunia dan  
rahmat yang telah Engkau berikan  
Engkau telah berikan kekuatan kepadaku...  
Engkau telah berikan hidayah untuk diriku.....*

*Seandainya aku boleh memilih.....biarlah aku jadi fajar  
Yang gigih mengusir kelam, namun rela menyingkir  
untuk memberi tempat bagi sang surya yang lebih cemerlang  
Biarlah aku menjadi bintang atau bulan yang tak angkuh ketika  
bertahta Dan tidak mengeluh ketika terbenam  
Tak kan pernah ku ingkari bahwa.....  
Aku pernah merasa kehidupan ini tak adil  
Dan ridhomu tak menjamahku  
Yaa.....Rabbiiii...ampuni hamba-Mu yang lemah ini*

*Masih panjang jalan yang harus ku tempuh  
Suatu babak dalam perjalanan panjangku telah usai  
Telah berbagai peristiwa ku jalani...  
Kasih sayang, keindahan, kekecewaan, dan penderitaan*

*Kini kebahagiaan telah kuraih*

*Kebahagiaan ini tidak terwujud dengan sendirinya*

*Tiada usaha yang dapat dikerjakan tanpa Ridho-Mu*

*Ya...Allah..syukur ku ucapkan kehadiran-Mu ya rahman*

*Pada kesempatan ini tertumpang*

*Ucapan terima kasih dan rasa bahagia buat orang-orang*

*yang tersayang dan tercinta*

*Ibunda ku Hj. Rosiem yang telah memberikan kasih sayang serta do'a dan dukungan dalam mengapai cita-cita yang mulia ini Suamiku tercinta Drs. M. Esra yang telah memberikan pengertian, pengorbanan, demi terwujudnya cita-citaku Ananda M. yasir ramadhan syah tersayang yang telah memberikan pengertian dan kesabaran demi cita-cita ibunda Motivasi dan dorongan dari semua keluarga yang telah mengantarkanku ke gerbang keberhasilan ini*

*Terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan di hari ini buat orang-orang yang sangat kucintai*

***By: inawati***

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Keteladanan Orang Tua dengan Kecerdasan Moral Anak di PAUD Ashhbul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari 2014

Yang menyatakan



## ABSTRAK

### **Inawati 2009: Studi Tentang Hubungan Antara Keteladanan Arang Tua Dengan Kecerdasan Moral Anak PAUD Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih adanya perbedaan moral anak jika dilihat dari segi perannya orang tua terhadap anak terutama anak PAUD, orang tua belum lagi menampilkan keteladanan yang baik pada anak sehingga anak merasa tidak puas maka anak akan memunculkan karakter-karakter yang sama seperti yang ditampilkan oleh orang tuanya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menggambarkan keteladanan orang tua di PAUD Ashhabul Kahfi, 2) menggambarkan kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi, dan 3) melihat hubungan keteladanan orang tua dengan kecerdasan moral di PAUD Ashhabul Kahfi.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional, populasi adalah wali murid lokal B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub> pada PAUD Ashhabul Kahfi di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yang berjumlah 50 orang, sampel menggunakan teknik Random Sampling maksudnya sampel diambil secara acak sebanyak 30 orang.. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan orangtua termasuk kategori rendah dalam hal memberikan keteladanan terhadap anak di rumah sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, Kecerdasan moral anak termasuk kategori rendah di PAUD Ashhabul Kahfi cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, dan Terdapat hubungan yang signifikan antara keteladanan orangtua dengan kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Keteladanan Orang Tua Dengan Kecerdasan Moral Anak di Paud Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”.

Penulis menyadari bahwa proposal ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

5. Sumi dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dukungan atas selesainya penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pernyataan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Defenisi Operasional.....	8

### BAB II LANDASAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Moral.....	10
1. Pengertian Moral.....	10
2. Pengertian Kecerdasan Moral.....	11
3. Tujuh Kebijakan Kecerdasan Moral .....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Moral .....	15
B. Keteladanan dan Peran Orang Tua .....	19
1. Pengertian Keteladanan.....	19
2. Peran Orang Tua .....	20
C. Hubungan Keteladanan Orang Tua dengan Kecerdasan Moral Anak .....	23
D. Penelitian Relevan .....	25
E. Kerangka Konseptual.....	26
F. Hipotesis.....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28

D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Uji Coba Instrumen.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengambilan sampel Penelitian Murid dan Wali Murid Lokal B1 dan B2 Pada PAUD Ashabul Kahfi di Kecamatan Padang Selatan .....	28
2. Statistif Prekuensi .....	33
3. Distribusi Frekuensi Keteladanan Orang Tua .....	34
4. Kecerdasan Moral Anak .....	37
5. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X1 dan Y .....	41
6. Corelation .....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Keteladanan Orang Tua.....	37
3. Kecerdasan Moral Anak.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba .....	51
2. Kusioner Uji Coba .....	52
3. Tabulasi Uji Coba .....	57
4. Output Analisis Uji Coba .....	59
5. Kisi-kisi Penelitian .....	63
6. Kusioner Penelitian .....	64
7. Tabulasi Penelitian .....	68
8. Output Analisis Data Penelitian.....	70
9. Surat Izin Penelitian .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbagai macam bentuk krisis yang terjadi di Indonesia pada saat ini, salah satunya adalah krisis moral. Hal ini dikarenakan semakin menurun dan kurang terinternalisasinya nilai-nilai moral yang tertanam dalam diri. Sebagai bentuk dari contoh krisis moral ini adalah: terjadinya pergaulan bebas, tawuran, pembunuhan, pemerkosaan, narkoba, dan semakin mudarnya rasa hormat terhadap orang yang lebih tua.

Krisis moral ini tidak hanya terjadi pada kalangan orang dewasa atau remaja saja, tetapi melibatkan sesuatu yang paling berharga, yaitu anak-anak. Anak-anak tumbuh dan berkembang dalam kehidupan yang diwarnai oleh pelanggaran terhadap hak orang lain, kekerasan, pemaksaan, ketidakpedulian, kerancuan antara benar dan salah, baik dan tidak baik, perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Rendahnya kualitas moral anak akan membahayakan masa depan terutama dalam era modernisasi sekarang ini, terlihat pada sikap kasar anak-anak yang lebih kecil, mereka semakin kurang hormat terhadap orang tua, guru, dan sosok-sosok lain yang berwenang serta kebiadaban yang meningkat (kekerasan, kecurangan, dan kebohongan).

Konsep moral dengan karakter-karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Kenyataannya riset terbaru dalam bidang perkembangan moral menunjukkan bahwa bayi berusia enam bulan pun sudah

dapat menunjukkan respons terhadap kesedihan orang lain dan mempelajari dasar-dasar empati (Borba, 2008: 6).

Erikson (1968) mengatakan bahwa masa kanak-kanak, usia 0 hingga 6 tahun adalah periode emas pertumbuhan. Inilah masa yang paling tepat untuk menumbuhkembangkan segala potensi dan menanamkan nilai-nilai moral dalam dirinya. Psikologi perkembangan menekankan pembimbingan pada fase *golden age* ini. Periode inilah yang akan menentukan perkembangan seseorang pada masa dewasa. Menurut Freud, kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak.

Sedangkan Santrock (terjemahan Rachmawati. M dan Puswanti. A, 2007) di dalam bukunya *Child Development*, membagi masa kanak-kanak menjadi dua, yaitu masa kanak-kanak awal (*early childhood*) dan masa kanak-kanak tengah dan akhir (*middle and late childhood*). Masa kanak-kanak awal merupakan periode perkembangan yang terjadi mulai akhir masa bayi hingga sekitar usia 5 atau 6 tahun (terkadang juga disebut periode prasekolah). Selama masa ini, anak belajar mandiri dan merawat diri sendiri, mengembangkan keterampilan kesiapan sekolah, dan menghabiskan berjam-jam untuk bermain dengan teman sebaya. Masa kanak-kanak tengah dan akhir merupakan periode perkembangan yang dimulai dari sekitar usia 6 hingga 11 tahun (terkadang periode ini disebut sebagai tahun-tahun sekolah dasar).

Anak-anak sebagai generasi yang unggul pada dasarnya tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka memerlukan lingkungan yang subur, sengaja diciptakan untuk itu sehingga dapat mengarahkan dan membimbing mereka agar

dapat tumbuh dan berkembang kepribadiannya secara wajar, nantinya akan memungkinkan potensi mereka dapat tumbuh dengan optimal.

Idealnya, pendidikan prasekolah tidak sekedar mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, akan tetapi lebih pada meletakkan dasar-dasar pengembangan fisik, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Namun, dunia pendidikan terkesan mengabaikan hal-hal tersebut. Sekolah kini lebih sibuk dengan sisi akademik agar siswa mendapat nilai tinggi. Keberadaan nilai-nilai moral dan karakter mulai dipertanyakan kembali (Kemendiknas, 2010: 5).

Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahap untuk memperkenalkan kepada anak akan realitas lingkungan hidup yang lebih luas dibandingkan lingkup keluarga. Dalam kehidupan bersama ada nilai-nilai baik dari segi moral dan agama yang akan dipakai untuk hidup bersama, nilai-nilai ini akan mulai diperkenalkan kepada murid Taman Kanak-Kanak melalui proses memperkenalkan dan membiasakan pada tatanan kehidupan bersama yang didasari nilai-nilai moralitas (Zuriah, 2008).

Pada hakekatnya keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling utama dari pada pendidikan formal karena dalam keluarga mula-mula anak memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tua dan kebiasaan seorang anak seringkali dianggap perkara biasa, anggapan ini merupakan anggapan yang salah karena sopan santun merupakan dasar untuk menjadi umat beradab sangat perlu diajarkan sejak anak usia dini.

Sebagai orang tua hendaklah kita memberikan tauladan mengajarkan nilai-nilai moral dalam bergaul dengan menggunakan moral yang baik. Pendidikan moral sebaiknya ditanamkan sedini mungkin .Semakin dini semakin baik. Sebaliknya mengubah prilaku saat usia baligh (remaja) sangat sulit karena sudah mengkristal dalam diri. Sebenarnya anak-anak memiliki modal yang sangat besar untuk menjadi bibit-bibit beradab karena pada hakekatnya mereka adalah peniru ulung dan anak akan meniru mimik,ucapan dan prilaku orang-orang dewasa yang ada disekelilingnya. Bukan hanya yang baik tapi juga yang buruk. Bagaimana ayah berbicara kepada ibu, cara berbicara ibu terhadap pembantu rumah tangga, cara orang tua mendengar dan menjawab pertanyaan anak, bahkan semua adegan yang ada di layar kaca televisiakan ditiru oleh anak.

Berdasarkan pengalaman yang penulis rasakan selama menjadi tenaga pendidik di PAUD Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, penulis melihat bahwa masih adanya perbedaan moral anak jika dilihat dari segi perannya orang tua terhadap anak terutama anak PAUD. Seperti yang tampak terjadi oleh penulis ada beberapa orang anak yang suka memukul, meninju temannya, dan ada juga anak yang suka berkata kotor kepada temannya yang selayaknya tak patut untuk diungkapkan oleh anak tersebut ketika ia merasa kesal, bahkan ada anak yang suka menghardik ketika anak tersebut merasa tidak berkenaan atas sikap temannya.

Yang lebih menarik lagi, pada tanggal 22 Oktober 2012 penulis dapat melihat dengan jelas kebiasaan yang dimunculkan oleh orang tua di PAUD Ashhabul Kahfi ,dengan berkata kasar kepada anak terkadang ada yang mencubit

anaknyanya sendiri diringi dengan kata-kata kasar, orang tua berkata-kata yang belum tentu anak memahaminya bahkan terkadang kalimat yang dikeluarkan orang tua tidak sepatutnya dipakai untuk mereka. Dalam hal ini penulis melihat orang tua belum menampilkan keteladanan yang baik bagi anak.

Selain dari pada itu ada lagi perilaku yang ditampilkan orang tua dengan memberikan apapun yang diinginkan anak misalnya es atau permen, padahal anak dalam keadaan batuk namun orang tua berfikir yang penting anak tidak menangis dan orang tua malas memberikan penjelasan ke anak tentang akibat makan es atau permen . Terkadang ada orang tua yang malas memberikan penjelasan tetapi hanya dengan mengatakan “tidak boleh” atau ancaman “nanti kalo beli itu nanti papa marah “ padahal dalam kondisi seperti ini anak butuh penjelasan kenapa tidak diperbolehkan namun hal itu tidak di dapati oleh anak.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka penulis berminat untuk melihat apakah ada “Hubungan antara keteladanan orang tua dengan kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kecerdasan moral anak dipengaruhi oleh beberapa hal:

1. Keteladanan guru disekolah, yaitu bagaimana guru memberi contoh yang baik dan buruk terhadap anak, terutama dalam mengajar.
2. Nilai-nilai yang ada di sekitar lingkungan masyarakat
3. Pergaulan anak dengan teman sebaya, maupun lingkungan sekitar dapat memberi dampak terhadap moralnya.

4. Keteladanan orang tua, yaitu bagaimana orang tua mendidik anaknya di rumah dan menjadikan contoh yang baik untuk anaknya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti membatasi masalah ini pada aspek keteladanan orang tua dihubungkan dengan kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keteladanan orang tua dengan kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi Cendana Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan keteladanan orang tua di PAUD Ashhabul Kahfi
2. Menggambarkan kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi
3. Melihat hubungan keteladanan orang tua dengan kecerdasan moral di PAUD Ashhabul Kahfi

### **F. Pertanyaan Penelitian**

tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran keteladanan orang tua di PAUD Ashhabul Kahfi
2. Bagaimanakah gambaran kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi

3. Apakah ada hubungan antara keteladanan orang tua dan kecerdasan moral anak di PAUD Ashhabul Kahfi.

### **G. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
  - a. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang PAUD mengenai pendidikan moral.
  - b. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman penulis dalam memahami konsep dan teori.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Lembaga  
Memperkaya pengetahuan dan pemahaman lembaga tentang pendidikan moral anak usia dini.
  - b. Guru  
Memperkaya pengetahuan dan pemahaman guru bagaimana pendidikan moral anak usia dini yang baik.
  - c. Orangtua  
Memperkaya pengetahuan dan pemahaman orang tua bagaimana pendidikan moral Anak Usia Dini yang baik.

#### d. Masyarakat

Memperkaya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang defenisi bagaimana pendidikan moral anak usia dini yang baik.

### **H. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan asumsi bahwa orang tua menjawab instrumen dengan jujur.

### **I. Defenisi Operasional**

#### 1. Keteladanan

Menurut Nashih (1992) Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial menurut keteladanan dalam penelitian adalah keteladanan dalam pendidikan dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, dalam bentuk. (1) ucapan dengan sub indikator memberikan contoh dengan ucapan yang baik, menegur anak dengan kata yang sopan, memberikan penjelasan tentang aturan, berkata jujur, (2) perbuatan dengan sub indikator memperlihatkan perbuatan yang tidak kasar kepada anak, memberikan perintah kepada anak dengan baik, memberikan contoh kepada anak dengan selalu bersalaman, tidak menampilkan didepan anak ketika orangtua bertengkar.

#### 2. Kecerdasan Moral

Borba (2008) mengatakan bahwa kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut. Adapun yang

dimaksud kecerdasan moral dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk memahami penderitaan orang lain dan tidak bertindak jahat, mampu mengendalikan dorongan dan menunda pemuasan, menerima dan menghargai perbedaan, dapat berempati (Borba, 2008). Data kecerdasan moral diambil dari orangtua. Variabel dalam penelitian ini adalah (1) empati dengan sub indikator peka terhadap kebutuhan orang, memberikan syarat non verbal kepada orang lain, (2) nurani dengan sub indikator cenderung mengakui kesalahan, jujur, dapat dipercaya, dan (3) Respon dengan sub indikator menghargai orang lain, menggunakan nada bicara yang sopan, tidak membicarakan orang lain.